

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah di temukan data yang diharapkan, baik dari hasil wawancara ataupun dokumentasi pada uraian ini akan kami sajikan dan pada bab 4 ini diuraikan mengenai temuan data hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji terkait deskripsi data dan temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu di bawah ini.

A. Deskripsi Data

1. Paparan data

Pada Senin, tanggal 27 April 2019. Peneliti minta izin kepada Muhammad Hafal bin Abdullah selaku Ketua Umum HMPI (Himpunan Mahasiswa Patani Selatan Thailand Di Indonesia). Untuk meminta lokasi penelitian dengan secara lisan karena setiap mengadakan acara, kegiatan harus laporan kepada KetuaUmum HMPI untuk bisa di sediakan lokasi.

Pengumpulan data dimulai pada Rabu, tanggal 01 Mei peneliti memilih Mahasiswa Patani dari angkatan 2018 dengan jumlah 11 orang. Jum'at tanggal 3 peneliti memilih Mahasiswa Patani dari angkatan 2018 dengan jumlah 4 orang. Mahasiswa Patani disini mempunyai angkatan dari angktan 2013 sampai angkatan 2018. Peneliti melimilih angkatan 2018 karena

mereka tinggal disini masih baru dan bahasanya juga masih proses. saya mengupulan data dengan menggunakan metode wawancara Mahasiswa Patani dari angkatan 2018. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data terkait faktor penyebab kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada mahasiswa Patani.

2. Hasil wawancara mahasiswa Patani

Saat peneliti melakukan penelitian, peneliti Wawancara mahasiswa Patani pada tanggal 01 Mie 2019. Peneliti mendapat wawancara dengan jumlah 15 orang. Dapat dilihat sebagai berikut.



4.1 Wawancara Mahasiswa Patani

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Atifah Pradu</i>	<p>-Mahasiswa ini masih ada beberapa kalimat yang menggunakan bahasa melayu Patani ketika dalam berbicara bahasa Indonesia. karena kalau menurut saya Mahasiswa ini belum tahu semua kasa-kata bahasa Indonesia makanya membuat mahasiswa ini tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan keseluruhan.</p> <p>-Mahasiswa masih pengaruh bahasa melayu Patani dalam bahasa Indonesia.</p> <p>-Walaupun mahasiswa ini tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar tetapi mahasiswa ini juga masih bisa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan orang Indonesia.</p>
2.	Dari mana asal anda?	<i>Asal dari Patani Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Alumni Kuabang buaya dari Mahad Aljauhiyah Alislamia</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>Karena mau belajar jauh dari rumah dan saya juga mau cari pengalaman dan saya juga mau tau bagaimana kalau duduk jauh dari pada keluarga kita bisa duduk apa nggak bisa duduk gitu</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>Iya, perasaan pertama itu saya rasa kembira apabila saya sampe di Indonesia tapi apabila sampe di Tulungagung yang kembira itu saya rasa sedih karena suasananya beda . dan juga saya dengar kakak-kakak bilang takut gitu takut gini jadi saya khawatir dan rasa nggak nyaman”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya jurusan Biologi</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>Karena saya ingin tau cara belajar dan mengajar disini dan disana sama apa nggak , Biologi juga kalau dalam Bahasa Thai (ชีววิทยา)</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Jika pengalaman itu saya akan cerita pengalaman suasana disini dengan disana itu beda seperti rumah tangga Orang tua disini kalau kita jumpa kita mau lewat kita ucap “Monggo” orang disini juga nggak sombong” kalau disana itu gak ada seperti ini kalau disana ketemu orang yang kenal itu hanya senyem kalau gak kenal ya.. biasa-biasa aja tapi</i>	

		<i>kalau orang disini kenal atau tidak kenal harus ucap monggo. jadi saya rasa senang lah dengan masyarakat disini</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa Indonesia selama disini dan apanyebabnya?	<i>Sekarang masih sulit untuk mau bicara bahasa Indonesia dengan lancar dan baik karena saya banyak berteman dengan mahasiswa dari patani dari pada berteman dengan orang Indonesia.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Baca buku dan bergaulan dengan teman Indonesia.</i>	



4.2 Wawancara Mahasiswa Patani

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nama saya Firman jihni</i>	-Mahasiswa ini bahasanya ketika berbicara bahasa Indonesia sudah lancar tetapi cuma
2.	Dari mana asal anda?	<i>Saya dari Sakdow songkla Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Mahad darul insan badar aceh Indonesia</i>	
4.	Mengapa anda	<i>karena saya ingin mencari</i>	

	tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>pengalaman yang baru dan saya ingin memenuhi impian orang tua</i>	<p>menggunakan bahasa Indonesia tidak tempat. dan ketika dalam berkomunikasi bahasa Indonesia. Mahasiswa ini juga masih ada beberapa kata bahasa melayu Patani dalam bahasa Indonesia.</p> <p>- Mahasiswa ini juga masih pengaruh bahasa daerah atau bahasa ibu.</p>
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>Bahagia karena disini mayoritas Islam jadi senang dan nyaman</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>saya dari jurusan PAI pendidikan agama islam”</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>Karena saya ingin tahu bagaimana belajar agama disini apakah sistem belajar atau mengajar berbeda. dan satu lagi saya pilih jurusan ini karena ingin belajar agama menlebih dalam</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Saya akan menceritakan pengalama saya pernah menjadi seorang pesantren di aceh Indonesia. Pertama kali saya masuk di pondok itu saya merasa sepi dan takut karena saya tidak ada kenal dengan siapa jadi membuat saya. takut dan ingin pulang dan disitu juga undang-undang sangat keras.dan di pondok pesantren tu juga ada belajar bahasa Ingris dan bahasa Arab. dulu saya seorang manusia yang tidak berguna tetapi apabila lulus disitu membuat saya menjadi seorang yang berguna dan seorang yang taat kepada orang tua. mungkin karena undang-undang atau hukuman bisa membuat saya menjadi seorang yang berguna.</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa Indonesia selama disini dan apa penyebabnya?	<i>Kalau saya tidak berapa sulit karena sebelum ini saya sudah pernah mengguna bahasa Indonesia bersama teman dari Indonesia.</i>	

10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Kalau saya rajin membaca buku tentang politik atau sejarah dan juga sering bergaul sama teman Indonesia.</i>	
-----	-------------------------------------	---	--

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nasuha yusof</i>	<p>-Mahasiswa ini masih belum bisa berkomunikasi bahasa Indonesia. karena ketika saya wawancara mahasiswa ini masih ada sifat malu dan juga masih sulit untuk berkomunikasi.</p> <p>- Mahasiswa ini masih pengaruh bahasa ibu .</p> <p>-Mahasiswa ini juga masih banyak tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia dengan semuanya. dan masih takut untuk mencoba bicara bahasa Indonesia.</p> <p>- Mahasiwa ini juga setiap hari sering berguna bahasa Melayu patani dari pada bahasa Indonesia. maka membuat dia tidak lancar dalam berkomunikasi.</p>
2.	Dari mana asal anda	<i>Jerang patani Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Mahad haujariyah Al-Islamiyah Patani Thialnad</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>Karena sayo lihat jiran yang belajar Indonesia bergaulan dia dengan masyarakat itu sangat hebat dan dia lah membaut saya tertarik ingin belajar di Indonesia.</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>bahagio tapi denga gambar rumah ni di Indonesia pehe agama islam sumo tapi tengok suasana tu kejuk jugalah denga gama rumah tu tak sama.”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari jurusan Jurusan HTNI yaitu Hukum tata negara islam</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>karana saya dalam kehidupan kita ni duduk dalam hukum tapi saya ni ingin menegak keadilan hmm..dan juga Cita-cita saya menjadi hakim itu belum tentu itu rencana Allah subhanahuwatala</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Pengalaman saya Tentang Saya seorang anak patani di dalam kelas haa pengalaman dalam kelas kan haa disini saya pilih jurusan hukum tata negara disini saya sendiri kan . Jadi saya mula-mula nak gi ngaji tuh waso naleng juga sebab dok kira kato siak dok sokre</i>	

		<i>gumana ni denga kecek bahasa takut demo tak pado bo masuk kelas tu luar biasa denga demo phado denga kito sokre ni kita piki dok molek dengan teman indo bo sapa masa tu demo ambil pado denga kito mari sokre waso pun Alhamdulillah lah pengalme situ. Kalau suasana agaknya disini sama di Thailand tapi kalau agama ni agar beda dikit di Thailand. Di Thailand banya agama islam budha tapi kalau disini banyak ya agama islam banyak budha Kristian dan konghunco.”</i>	-Mahasiswa ini masih sulit karena dia adalah seorang pendiam dan malu ketika mau bicara - walaupun mahasiswa ini sulit untuk berbicara tetapi dia masih ada usaha untuk berbicara bahasa Indonesia walaupun banyak tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia tetapi dia masih usaha mengguna bahasa isyarat untuk menjelaskan sesuatu.
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa Indonesia selama disini dan apa penyebabnya?	<i>Kalau saya masih sulit karena saya seorang pendiam dan malu mau bicara dan saya juga tidak beraa bergaul sama orang Indonesia. Penyebabnya saya seorang pendiam dan malu dan juga tidak sering bergaul sama orang Indonesia</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>kalau solusi saya harus tambah berani kurang sifat malu dan lebih bergaul sama orang Indonesia. dan juga lebih banyak baca buku karena disitu juga membuat banyak ketemu kalimat yang baru.</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nama saya Nurul izati binti Muhammad Sukri</i>	-Mahasiswa ini masih sulit untuk berkomunikasi karena kadang-kadang ketika berkomunikasi bahasa
2.	Dari mana asal anda	<i>Saya dari pohon seta patani Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok	<i>Saya dari Alum ni Assakofah Al-</i>	

	asal anda?	<i>Islamiyah</i>	<p>Indonesia ada juga beberapa kata dari kosa kata bahasa melayu Patani atau kosa kata dari bahasa Malaysia.</p> <p>-Karena mahasiswa ini setiap hari sering berteman sesama orang Thailand dan juga membuat mahasiswa ini terpaksa setiap hari sering menggunakan bahasa melayu Patani di bandingkan dengan bahasa Indonesia.</p> <p>-Mahasiswa ini masih kurang percaya diri atau masih takut untuk mencoba menggunakan bahasa Indonesia.</p> <p>- walaupun mahasiswa ini sulit untuk berbicara tetapi dia masih ada usaha untuk berbicara bahasa Indonesia walaupun banyak tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia tetapi dia masih usaha mengguna bahasa isyarat untuk menjelaskan sesuatu.</p>
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>kerana ingin mencari pengalaman ingin tahu kato disini itu suasana itu macam kedudukan orang disini itu bagaimana”</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>“perasaanya pertama kali ingin mau pulang karena saya itu gak pernah jauh dari rumah kalau saya sekarang itu sudah biasa gak ingin pulang lagi.”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari Jurusan PAI Pendidikan Agama Islam”</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>karena ingin menjadi guru tarbiah agama sebab agama-agama ni bekno pendidikea ni bekno”</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Pengalaman saya yaitu Tentang pertama kali Anasyid Hmm... pertama kali itu dulu bek minat ea gapo anasyid nah ea pahtu hari tu main tadika kak yo ambil cak-cak kak yo ambil pilih belajar anasyid dengan kak tadika guru itu bilang suara siapa yang merdu terus dapat johan itu dia itu mau jemput pergi buat pertandingan pergi buat persembahan terus jadi dapat pergi tandingan buat persembahan beberapa pentas awal-awal rasa naleng juga sebab tak beso eh bo lamo-lamo jadi baisesa apabila ada acara jemput pergi pertandingan samapai dapat johan dan kumpulan saya jadi terkenal sekarang nama kumpulan jidlawasi kumpulan saya sudah terkenal di tigo wilayah walaupun saya banyak naik pentas tapi berdebar masih tetap ada.</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	<i>Kalau saya sangat sulit karena saya pendiam dan kadang-kadang saya juga ingin bicara sama orang</i>	

	Indonesia selama disini dan apa penyebabnya?	<i>Indonesia Cuma saya banyak tidak tahu kalimat jadi membuat saya tidak tahu mau bicara.siapa karena tidak tahu mau bicara apa.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Pertama harus percaya diri dan kedua Saya kalau mau dapat kalimat lebih banyak harus mendengar lagu atau anasyid. karena mendengar lagu bisa membuat saya tambah kalimat bahasa Indonesia.</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nama saya Nurul hasikin Mat</i>	<p>-Mahasiswa ini ketika berbicara sangat lancar tetapi mengguna bahasa Indonesia masih belum tempat.</p> <p>-Masih ada beberapa kata-kata bahasa melayu Patani ketika berkomunikasi. Mahasiswa ini mengguna beberapa Kosa kata bahasa melayu Patani karena tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia. maka membuat mahasiswa ini langsung mengguna bahasa Indonesia.</p> <p>-Mahasiswa ini masih kesulitan dalam berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan tempat. Karena</p>
2.	Dari mana asal?	<i>Saya dari Weang narathiwat.</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Madrasah Romania Narathiwat Thailand</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>kerana negeri Indonesia itu adalah negeri mayoritas islam. dan katanya di Tulungagung makanan atau pakaian paling murah.</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>awalnya tidok suka kerana tidok paham bahasanya maupun di dalam kampus atau di luar kampus juga tidak bisa bicara sekarang udah lama udah 9 bulan jadi udah paham dikit-dikit gitu”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Psikologis Islam</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>kerana ingin paham tentang manusia-manusia gini dan ingin paham diri sendiri terus dan ingin bantu ajar anak-anak kecil untuk nanti besar itu untuk jadi orang tua yang bak dan lebih bagus itu</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda	<i>Pengalaman Saya yaitu Tentang perbedaan anatara pante di Thailand dengan di Indonesia itu</i>	

	terserah tentang apa?	<i>kalo mau ke pante harus lewat gunung-gunung dulu jadi dapat apo biar aa..pante waktu di atas gunung bisa lihat pantai di bawah-bawah gitu jadi apo cantik gituh viw terus sayo raso suko di pante-pante tapi ada kan pernah banyak-banyak pantai disini ada pantai yang cantik terus ada pantai yang konton-kotor juga ada gitu sayo pernah pergi pantai sene, pantai gemah, pantai pasir putih. Kalo di Thailand mau ke patai jalan nya lurus gituh suasana di pantai sana juga bagus cantik bisa main air.</i>	sering berteman sesama dari mahasiswa Patani dan juga sering menggunakan bahasa ibu dari pada bahasa Indonesia. Mahasiswa masih pengaruh bahasa melayu patani dalam bahasa Indonesia.
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa Indonesia selama disini dan apakah penyebabnya?	<i>Kalau saya tidak berapa sulit masih bisalah kalau mau bicara sama orang Indonesia. kalau penyebab saya kesulitan dalam bahasa Indonesia itu. saya banyak berteman dengan mahasiswa patani dan juga sering menggunakan bahasa ibu dari pada bahasa Indonesia. saya masih pengaruh bahasa melayu patani dalam bahasa Indonesia.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Kalau saya setiap hari harus banyak bicara bahasa Indonesia di bandingkan bahasa Melayu.</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>“ Saya Salahudin baroheng</i>	-Mahasiswa ini lancar ketika berkomunikasi tetapi mengguna bahasa ada beberapa kosa kata bahasa melayu ketika dalam berbicara bahasa
2.	Dari mana asal?	<i>Saya dari Doyang patani Thialand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Madrosah Al-islamiyah adiniyah</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>karena ingin mencari ilmu dan juga pengalaman yang baru-baru yang belum biso pernah disini”</i>	

5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>Pertamo kali disini itu bahagia disini belum pernah lah disini dengan apa belum biso keluar luar negeri dengan pertamo kali datang kesini yaitu luarbiaso dengan suasana disini bahagia-bahagia. Suasanya disini dengan sana hapir sama tapi beda dikit-dikit gitu ajah.. kehidupan disana dengan disini itu berbeda yaitu disini pergaulannya itu dalam satu kampon yaitu seperti apo..dalam kampon bergau baiklah pergaulannya di sana itu baik juga tetapi ada juga lah yang tidak biso masuk sama-sama gitu”</i>	Indonesia. dan juga kebiasaan bahasa melayu Patani dan ketika berbicara bahasa Indonesia itu. dialek melayu bukan dialek Indonesia. Belum mengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar karena sering mengguna bahasa Melayu daripada bahasa Indonesia. Kadang-kadang kalau mahasiswa tidak tahu
6.	Jurusan apa?	<i>Tadris Bahasa Indonesia</i>	kosa kata bahasa
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>yaitu ingin mengetahui bahasa Indonesia ingin pandai bahasa Indonesia</i>	Indonesia mahasiswa ini juga masih menggunakan bahasa
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Saya akan ceritakan tentang pengalaman di kampung coklate rasa menarik dengan suasana disini ketika keluar luar kota itu tidak pernah keluar di luar kota ada beberapa yang disini itu menarik dengan suasanonyo contoh di kampung coklate ya itu sebagai kampon yo.. iyu sebagai kampon yang mengado produk coklate buat coklate dan jugok aa.. gapo buat coklate dan jugok hata coklate tubik lua seluruh negeri itu... ya suasana disana jugok apa.. kawasannya agok luas lah ada penjualan baik di segi coklate di segi pakaian baju yang apo.. lokonya coklate ada sebagai macam apo..banyak mace lah kalau di Thailand saya tidak pernah tahu kalau di</i>	isyarat untuk menyampaikan sesuatu.

		<i>thailand ada ko tidok kampon coklate di Thailand karena sayo belum pernah jumpo lagi lah kampon coklate disana”</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	<i>Kalau saya tidak berapa sulit lah karena bahasa Indonesia itu mirip dengan bahasa melayu patani dan juga hampir mirip dengan bahasa Malaysia. Tapi kalau mau bicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar itu kalau saya masih belum menguasai tapi kalau mau bicara sama masyarakat disini boleh lah. Kalau saya penyebab kesulitan dalam bahasa Indonesia yaitu saya masih bingung antara bahasa Indonesia dan bahasa jawa karena disini mereka itu mengguna bahasa Indonesia campur dengan bahasa jawa dan jadi kadang-kadang membuat saya bingung yang mana bahasa jawa dan bahasa Indonesia.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Kalau menurut saya lebih baik seharian mengguna bahasa Indoneia. dari pada bahasa melayu atau bahasa Thailand karena jika kita sering mengguna bahasa Indonesia pasti kita akan bicara bahasa Indonesia dengan lancar. dan kalau saya sering membaca artikel di media sosial karena disitu kadang-kadang membuat saya dapat bahasa yang lebih banyak</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Saya nama Fatimah wamat</i>	Mahasiswa ini masih

2.	Dari mana asal?	<i>Dari barane patani Thailand</i>	<p>ada kesulitan dalam berbicara bahasa Indonesia karena setiap hari sering mengguna bahasa Indonesia dan kadang-kadang ketika berbicara dengan orang Indonesia ada juga memgguna bahasa melayu karena salah satu tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia dan membuat terpaksa berbiacara bahasa Indonesia atau bahasa Isyarat untuk berbicara dengan orang Indonesia.</p> <p>-Mahasiswa ini juga ketika saya wawancara ada sifat malu dan tidak percaya diri karena mahasiswa ini masih takut mencoba bicara bahasa Indonesia.</p> <p>-walaupun mahasiswa ini sulit untuk berbicara tetapi dia masih ada usaha untuk berbicara bahasa Indonesia walaupun banyak tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia tetapi dia masih usaha mengguna bahasa isyarat untuk menjelaskan sesuatu.</p>
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Saya dari Mahad Al-Islami batu kubu Alum majlis</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>mau cari penglaman laur negeri kana pengalaman luar negeri bisa jauh dari orang tua kalu dekat itu susah-susah dikit mau cari orang tua kalu disini itu hanya tem-teman kakak kelas itu yang tolong”</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>wasa pelik eh cewek denga cowok itu bisa salim itu kalu disana itu gok biso salim dan lagi makananya gok cocok dengan makanan nasinya lemek kalau makannya suruh kakak masak</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari Jurusan PAI Pendidikan Agama Islam</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>PAI kan kalau gok bisa mengajar orang itu boleh pakai di kito sendiri itu sepertinya fekoh. Walaupun gok biso ngajar orang lain kito boleh ngajar anak kita kana PAI ini belajar terkaitan dengan agama.</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Saya akan menceritakan pengalaman Tentang pantai pasir putih Saya enak jalan-jalan disini yang sayo paling suka itu di pantai pasir putih karena disana bagus tapi tidak biso main air kana airnya kutur gituh. Dan disini jugok banyak jualan ikan cumi dan lain-lain tapi disini gak ada tempat istirehat misalno di tempat tido hotel dan disana juga ramai orang jalan-jalan wisata disana juga bagus tempat sholat atau air kamar mandi juga enak di pakai saya suka sangat jalan-jalan disana kalau libur kuliah saya sering ke pantai itu”</i>	

9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	Masih sulit karena saya tidak sering menggunakan bahasa Indonesia dan kadang-kadang saya bicara sama orang Indonesia ada jugalah bicara bahasa melayu sama mereka. Kalau saya penyebabnya masih tidak biasa dengan bahasa Indonesia dan masih mengganggu bahasa daerah atau bahasa melayu dalam bahasa Indonesia.	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	Sering menggunakan bahasa Indonesia walaupun dengan siapa? dan sering membaca buku. dan banyak dengar lagu Indonesia.	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nama saya Tuan asmat to'deng</i>	-Mahasiswa ini ketika berbicara lancar tetapi ada beberapa kata menggunakan yang tidak tepat dan ada beberapa kosa kata dalam bahasa Melayu menggunakan ketika berbicara bahasa Indonesia. -Walaupun mahasiswa ini sering berbicara bahasa melayu tetapi dia masih bisa berkomunikasi dengan orang Indonesia. - Belum menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar karena sering
2.	Dari mana asal?	<i>Saya dari Mayo patani Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Saya dari Madrasah assakofah jahariyah</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>pertama kali saya sudah daftar di universitas jisda terus saya pilih mata kuliah bahasa Indonesia kalau disana kuliah bahasa Indonesia tetapi ketika bicara bahasa melayu terus pendapat saya kebaikan saya kuliah di Indonesia saya ambil jurusan bahasa Indonesia terus jadi lebih baik lah bagi saya itu bisa dapat itu secara cepat"</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>pertama kali kaget karna saya pikir orang Indonesia itu lingkungan terus agamanya itu sangat beda yang saya fikir</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari bahasa Indonesia"</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>karna saya minat lah bahasa Indonesia lucu sangat bahasa dia"</i>	

8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Saya mau cerita pengalaman Tentang Ketika saya di dalam kelas Pertama kali saya masuk dala kelas itu sayo gok bisa manalah bahasa Indonesia terus bengong apabila kuliah itu sulit sangat lah apabila dengar teman-teman komunikasi terus 1 kali itu satu hari saya duduk ada teman dia bilang anu yang itu mata kuliah filsafat pak rofik terus saya sampaing teman-teman tanya anu itu apo terus teman sayo itu ketawa terus bapak rofik lihat di saya terus dia bilang bapak gok asma tanya apo itu anu semua satu kelas ketawa dengan saya. Pertama kali jugok ketika saya masuk kelas saya dia karna Sayo kalau belum kenal saya itu diam tapi apobila saya sudah kenal saya banyak komunikasi”</i>	mengguna bahasa Melayu daripada bahasa Indonesia - Kadang-kadang kalau mahasiswa tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia mahasiswa ini juga masih menggunakan bahasa isyarat untuk menyampaikan sesuatu.
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	Kalau saya tidak berapa sulit karena sebelum saya mau kuliah di Indonesia pun saya juga pernah mengguna bahasa Indonesia di sekolah karena di sekolah saya ada beberapa guru yang menggunakan bahasa Indonesia. penyebab kesulitan yaitu saya masih bingung antara bahasa Indonesia dengan bahasa jawa.	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	Kalau saya lebih membaca novel atau buku ilmiah biar saya tahu kalimat yang baru dan juga bisa perbedaan antara bahasa Indonesia atau bahasa jawa.	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Abdulrahman Leabesa</i>	<p>Mahasiswa ini ketika berbicara lancar tetapi ada beberapa kata mengguna yang tidak tempat da nada beberapa kosa kata dalam bahasa Melayu mengguna ketika berbicara bahasa Indonesia.</p> <p>Kadang-kadang kalau mahasiswa tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia mahasiswa ini juga masih menggunakan bahasa isyarat untuk menyampaikan sesuatu.</p>
2.	Dari mana asal?	<i>Saya Asal dari Yarang Patani Thailand”</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Alumni dari Majlis Mahad assaqofah Islamiah”</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>Karena saya ingin cari pegalaman yang baru-baru”</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>Kali pertama datang disini saya rasa gembira sampai sekarang ini juga rasa gembira karenanya suasana gak sama disana dan saya sudahpegalaman baru-baru itu bisa bawa pulang disana”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari Jurusan PAI Pendidikan Agama Islam</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>Karenanya di Patani itu banyak yang butuh guru agama”</i>	
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>Bagi pengalaman saya di Indonesia yaitu Naik bis. Iya, kalau pertama kali saya naik bis di Indonesia ini iya sangat bagus nggak sama bis disana. Karena bis di Indonesia ini bawa sangat lancar. Kalau disana itu bawanya pelan-pelan saja. Emm!! saya naik bis kali pertama itu hati saya dak dik duk kayak hati saya jatuh di kaki hehehe. sangat lancar dia bawa bis tiap kali naik bis selalu nak muntah karena bawanya sangat lancar bawa laju berhenti dengan kejut jadi rasa takut sangat lah dengan naik bis Indonesia tak sama dengan bis Thailand kalau bis Thailand bawa laju juga tapi</i>	

		<i>lajunya tak seperti disini.</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	<i>Kalau saya mau bicara sama orang Indonesia itu tidak berapa sulitlah tetapi kalau mau bicara bahasa Indonesia dengan benar itu belum bisalah. kalau penyebab saya yaitu saya masih pengaruh bahasa melayu patani, bahasa Indonesia dan bahasa jawa masih</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Kalau saya sering mengguna bahasa Indonesia atau sering diskusi sesama teman dari Thailand dan dalam diskusi harus mengguna bahasa Indonesia. dan saya juga kadang-kadang kalau menonton filem disitu juga kadang-kadang kalimat yang saya tidak tau saya akan cari.</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Nama saya Jamilah miriwa</i>	Mahasiswa ini masih ada ketika dalam berbicara masih menggunakan bahasa melayu dalam bahasa Indonesia. dan mahasiswa ini juga masih masih suliat ketika berbicara karena setiap kali mau bicara dia harus memikirkan atau mencari kosa kata? -Mahasiswa ini juga masih keliru dalam berbicara karena
2.	Dari mana asal?	<i>Saya Asal dari Mayo Patani Thailand”</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Saya dari Alumni Mahad Alislami batas kubo”</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>Karena saya mau pandai Bahasa Indonesia dan ingin tau kedudukan disini”</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>pertamkali saya datang disini perasaan saya ingin pulang karena saya tidak pernah tinggal dari rumah dan ibu bapak”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)”</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>Karena saya ingin mau jalan-jalan di negeri orang lain dan saya</i>	

		<i>ingin pandai cakap Bahasa Inggris</i>	bahasa Inggris dan bahasa Indonesia itu hampir sama membuat mahasiswa ini masih bingung antara koosa kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
8.	Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?	<i>pengalaman saya yaitu Tentang naik gunung budheg saya tidak pernah naik gunung tinggi seperti itu . dan saya bolih tau apa saja yang saya tidak pernah lihat seperti di rumah saya Suasana disana ada gunung juga tapi nggak terlalu tinggi an disana juga ada banyak pohon-pohon kayu Sulit dan “keno paka reng banyak” hehehehe” apabila naik di sana suasana sangat Indah kelihatan kampon-kampon di bawah dan apabila turun dari gunung itu sulit juga lah nak turun hari tu masa saya naik gunung itu pas itu hujan lebat masa saya turun itu licin kalau mau turun harus hati-hati lah itu lah pengalaman saya.</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	<i>Kalau saya bahasa Indonesia itu mau ngomong sama teman bisa tetapi kadang-kadang saya juga keliru dengan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris kalau kalau menurut saya bahasa Indonesia itu. hampir sama dengan bahasa Inggris. jadi membuat saya bingunglah yang mana bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. saya sangat keliru dengan bahasa Indonesia dan Inggris.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Setiap hari harus bicara bahasa Indonesia Kalau saya kalimat yang saya tidak tau saya sering membuka kamus bahasa Indonesia dan kamus Inggris untuk membandingkan yang mana bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.</i>	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	HASIL PENGAMATAN BAHASA
1.	Siapa nama Anda?	<i>Saya Nama che-asiyah binti che maso</i>	<p>-Mahasiswa ini sulit untuk dalam berbicara karena tidak sering mengguna bahasa Indonesia. dan juga masih keliru kosa kata dari bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia.</p> <p>-Dan juga ketika tidak tahu kosa kata bahasa Indonesia mahasiswa ini membuat bahasa Isyarat untuk menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan.</p> <p>-Dan mahasiswa ini juga masih belum bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan tempat.</p>
2.	Dari mana asal?	<i>Saya dari puyud pohon setar patani Thailand</i>	
3.	Apa nama pondok asal anda?	<i>Alumni mahad assakofah al-islamiyah, majlis”</i>	
4.	Mengapa anda tertarik di Indonesia terutama Tulungagung?	<i>yang petamo ya mengapo ingin belajar di Indonesia. waktu SMA itu belum ada dalam fikiran saya itu. Mau kuliah di Indonesia itu sama sekali sebab boleh kato saya datang disini itu boleh kato target Allah SWA. Nah itu salah satu kalau keinginan saya sendiri itu Cumo beberapa presen saja. Misalnya yang pertama itu saya suka dalam bahasa terus mau belajar bahasa itu saya suka beberapa bahasa linguistic itu saya suka”</i>	
5.	Bagaimana persaan anda waktu pertama kali datang ke Tulungagung?	<i>Saya datang disini itu Amezin banget kalau disini. sebab yang pertama dalam fikiran saya itu goyat di tulungagung ini kan goyat samo kota gituh ternyata kalo datang disini itu goyat samo desa gituh. Ya gak popo kan yang tadi itu sudah bilang yang takdir Allah SWA Kan Menjeput saya itu datang disini”</i>	
6.	Jurusan apa?	<i>Saya dari jurusan TBI Tadris bahasa Inggris”</i>	
7.	Mengapa pilih jurusan itu?	<i>sebab sayo itu suka bahaso terus kalau bahasa Indonesia itu sama saja mirip saja dengan bahasa melayu kalau bahasa ingris itu</i>	

		<p><i>goyat angka-angka aja yang sama tapi dengan bacanya dengan reding itu dengan lizening itu beda banget kan. Saya itu ingin bahasa ingris sebab bahasa ingris itu bahasa internasional harus kito itu biso semua itu harus manusia itu harus biso karena bahasa ingris itu bahasa nasional banget itu kalau mau keluar negeri luar itu harus biso harus pintar itu bahasa ingris itu kalau gak bisa ya gitu dikit-dikit ya”</i></p>	
8.	<p>Bisakah anda menceritakan pengalaman anda terserah tentang apa?</p>	<p><i>Saya nak cerita Tentang waktu awal berangkat di Indonesia Pengalaman yo kalau pengalaman banyak ya jadi saya cerita pengalaman waktu saya mau berangkat disini ya Dalam fikran saya itu di tulungagung itu seperti kota ternyata datang disini itu tulungagung itu seperti desa banget gitu. Datang disini ada bis ya mari jemput saya di Surabaya terus di Surabaya itu ada kakak kelas juga jemput saya terus turun di sekretariak di rumah anak patani Indonesia dsini tuluangung permato saya itu kaget sebab gak sama dengan dalam fikiran saya itu waktu di rumah kan waktu di rumah itu fikir kayak gitu gini gak sama dalam fikir. Kosari-sari tuh ada pengalaman bagi saya sebab kalau disana itu gak bisa ikut acara disini. Kalau disini kuliah itu dikit aja kalau mau ambil pengalaman dalam kuliah itu Cuma dikit aja Cuma 25 presen gitu kebanyakan pengalaman saya itu banyak mari dari luar kampus itu acara-acara anak patani atau</i></p>	

		<i>dalam kampus itu UKM-UKM atau HMJ itu disini lah saya ambil kesempatan”</i>	
9.	Adakah kesulitan berbahasa/berkomunikasi bahasa	<i>Saya bicara sama teman bisa tapi Cuma sedikit. penyebab kesulitan saya susah mau bicara bahasa Indonesia yaitu saya tidak terlalu mengguna bahasa Indonesia saya banyak mengguna bahasa melayu Patani.</i>	
10.	Bagaimana solusi anda mengatasinya?	<i>Setiap hari saya harus mengguna bahasa Indonesia dari pada bahasa melayu Patani. kaarena jika saya sering menggunakan bahasa Indonesia pasti saya akan bisa bicara bahasa Indonesia dengan baik dan lancar.</i>	

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitin yang di maksud disini adalah mengungkapkan data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasa skripsi ini. Setelah melakukan penelitian ini kesalahan Fonologi berbahasa Indonesia pada mahasiswa Patani semeseter 2 di Kampus IAIN Tulugagung dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Kesalahan Fonologi Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Patani Semester 2 di Kampus IAIN Tulungagung

Berdasarkan temuan data tentang penggunaan kesalahan fonologi berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Patani Kesalahan dalam fonologi yang sering di temukan yaitu (a) Monoftongisasi, (b) kontraksi.

a. Penggunaan Monoftongisasi

Monoftongisasi menurut Chaer (2013:104) yaitu perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap (diftong) menjadi vokal tunggal (monoftong). Peristiwa penunggalan vokal ini banyak terjadi dalam bahasa Indonesia sebagai sikap pemudahan pengucapan terhadap bunyi-bunyi diftong. Kata ramai [ramai] diucapkan [rame], petai [pətai] diucapkan [pəte]. Perubahan ini terjadi pada bunyi vokal rangkap [ai] ke vokal tunggal [e]. Kesalahan yang sering terjadi, yaitu penggunaan Monoftongisasi Dapat dilihat sebagai berikut.

“Iya, perasaan pertama itu saya rasa kembira apabila saya sampe di Indonesia tapi apabila sampe di Tulungagung yang kembira itu saya rasa sedih karena suasananya beda”

Pada kutipan di atas terdapat contoh monoftongisasi pada kata “sampe” yang mana seharusnya diucapkan sampai.

“Sampai sana kena pakai jas suasanya bagus cantik dan disana itu rame Juga lah orannya”

Pada kutipan di atas terdapat contoh monoftongisasi pada kata “rame” yang mana seharusnya diucapkan ramai.

“Pengalaman Saya yaitu Tentang perbedaan anantara pante di Thailand dengan di Indonesia itu”

Pada kutipan di atas terdapat contoh monoftongisasi pada kata “pante” yang mana seharusnya diucapkan pantai.

kalu disini ni jadi harus dok rame-rame sebab kito jauh denga ore tua

Pada kutipan di atas terdapat contoh monoftongisasi pada kata “rame” yang mana seharusnya diucapkan ramai.

b. Penggunaan Kontraksi

Kontraksi atau penyingkatan menurut Chaer (2013:103) adalah proses menghilangkan sebuah bunyi atau lebih pada sebuah unsur leksikal. Dilihat dari bagian mana dari unsur leksikal itu yang dihilangkan dapat dibedakan atas Aferesis, Apokop, dan sinkop.

- 1) Aferesis menurut Chaer (2013:103) adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada awal kata. Misalnya: tetapi menjadi tapi, peperment menjadi permen, upawasa menjadi puasa dapat dilihat sebagai berikut

” kalau disana itu gak ada seperti ini kalau disana ketemu orang yang kenal itu hanya senyem kalau gak kenal ya”

Pada kutipan di atas terdapat contoh Aferesis pada kata “gok” yang mana seharusnya diucapkan tidak.

Saya disini pernah ke gunung-gunung pernah ke gunung budge gunung bromo tapi yang saya nak cerita ni suasana di gunung bromo

Pada kutipan di atas terdapat contoh Aferesis pada kata “tapi” yang mana seharusnya diucapkan tetapi.

“awalnya tidok suka kerana tidok paham bahasanya maupun di dalam kampus atau di luar kampus juga tidak bisa bicara sekarang udah lama udah 9 bulan jadi udah paham dikit-dikit gitu”

Pada kutipan di atas terdapat contoh Aferesis pada kata “udah” yang mana seharusnya diucapkan sudah.

Suasanya disini dengan sana hapir sama tapi bedo dikit-dikit gitu ajah.

Pada kutipan di atas terdapat contoh Aferesis pada kata “beda” yang mana seharusnya diucapkan berbeda.

“ Karena saya ingin cari pegalaman yang baru-baru

Pada kutipan di atas terdapat contoh Aferesis pada kata “cari” yang mana seharusnya diucapkan mencari.

2) Apokop menurut Chaer (2013:103) adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada akhir kata. Misalnya: president, menjadi presiden, pelangit menjadi pelangi, mpulaut menjadi pulau bisa dapat dilihat sebagai berikut:

*denga kito sokre ni kita piki dok molek dengan teman indo bo sapa masa tu demo
ambil pado denga kito mari sokre waso pun Alhamdulillah lah*

Pada kutipan di atas terdapat contoh Apokop pada kata “denga” yang mana seharusnya diucapkan dengan.

“Kalau disini saya suka makanan bakso, mie ayam dan nasi goreng”

Pada kutipan di atas terdapat contoh Apokop pada kata “goren” yang mana seharusnya diucapkan goreng.

“Sekarang Alhamdulillah lah biso bergau denga masyarakat”

Pada kutipan di atas terdapat contoh Apokop pada kata “bergau” yang mana seharusnya diucapkan bergaul.

3) Sinkop menurut Chaer (2013:104) adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada tengah kata. Misalnya: baharu menjadi baru, dahulu menjadi dulu, utpatti menjadi upeti. kesalahan sering terjadi pada penggunaan Zeroisasi bisa dilihat sebagai berikut:

*kana saya ingin mencari pengalaman negeri luar itu kana pengalamannya gak
sama dengan dalam negeri kita*

Pada kutipan di atas terdapat contoh Sinkop pada kata “kana” yang mana seharusnya diucapkan karena.

*mau cari penglaman laur negeri kana pengalaman luar negeri bisa jauh dari orang
tua kalu dekat itu susah-susah dikit mau cari orang tua kalu disini itu hanya tema-
teman kakak kelas itu yang tolong”*

Pada kutipan di atas terdapat contoh Sinkop pada kata “kalu” yang mana seharusnya diucapkan kalau.

saya bolih tau apa aja yang saya tidak pernah lihat seperti di rumah saya Suasana disana

Pada kutipan di atas terdapat contoh Sinkop pada kata “aja” yang mana seharusnya diucapkan saja..

2. Penyebab kesalahan fungsi berbahasa Indonesia

- a. Masih pengaruh bahasa ibu atau bahasa daerah. Hal tersebut dikarenakan objek penelitian ini masih baru tinggal disini jadi sulit membuat mereka untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang bagi mereka merupakan bahasa asing. menurut asiyah *“penyebab kesulitan saya susaah mau bicara bahasa Indonesia yaitu saya tidak terlalu mengguna bahasa Indonesia saya banyak mengguna bahasa melayu Patani.”*
- b. Tidak percaya diri, artinya ketika mahasiswa Patani memiliki rasamalu untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan teman sesame mahasioswa Patani kemungkinan penguasaan bahasa Indonesia mereka akan lamban karena kurangnya praktik penggunaan bahasa. Meurut Nasuha *“Penyebabnya saya seorang pendiam dan malu dan juga tidak sering bergaul sama orang Indonesia”*
- c. Tidak sering bergaul dengan Orang Indonesia. Dari beberapa objek penelitian mengatakan bahwa masih kesulitan dalam bahasa Indonesia salah satu yang menurut mereka menjadi penyebab adalah kurannya bergaul dengan orang Indonesia. Orang Indonesia dalam hal ini merupakan pemilik bahasa asli yang tentunya memiliki kemampuan

berbicara bahasa Indonesia yang lebih disbanding mahasiswa Patani yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa Asing. Menurut Ateefah *“Sekarang masih sulit untuk mau bicara bahasa Indonesia dengan lancar dan baik karena saya banyak berteman dengan mahasiswa dari patani dari pada berteman dengan orang Indonesia”*

- d. Masih keliru antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. karena ada beberapa objek penelitian yang mengatakan bahwa ketika berbicara bahasa Indonesia masih ada keliru antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. hal tersebut disebabkan karena menurut objek penelitian terdapat banyak kemiripan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Menurut Jamilah *“Kalau saya bahasa Indonesia itu mau ngomong sama teman bisa tetapi kadang-kadang saya juga keliru dengan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris kalau kalau menurut saya bahasa Indonesia itu. hampir sama dengan bahasa Inggris. jadi membuat saya bingunglah yang mana bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.”*
- e. Takut mencoba masih ada beberapa objek penelitian takut untuk mencoba berkomunikasi bahasa Indonesia. Karena objek penelitian merasa takut untuk mencoba berkomunikasi dengan bahasa Indonesia maka praktik bahasa mereka pun akan sedikit, sehingga penguasaan mereka dalam berbahasa juga akan lama.

3. Cara Membetulkan Kesalahan Fonologi Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Patani Semester 2 di Kampus IAIN Tulungagung

Berbagai kesalahan

- a. Sering menggunakan Bahasa Indonesia. Jadi ketika mereka ingin memiliki penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mereka harus sering menggunakan atau mempraktikkan bahasa tersebut.
- b. Sering bergaul dengan teman Indonesia. Cara tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan terhindar dari kesalahan fonologi. hal tersebut dikarenakan ketika mahasiswa patani membaaur dengan orang Indonesia maka mereka harus berusaha menggunakan bahasa Indonesia dan mendengar bahasa Indonesia dari penutur asli. Kebiasaan seperti itulah yang membuat penutur asing mudah menguasai bahasa target.
- c. Baca buku atau media sosial. hal tersebut dikarenakan membaca merupakan sebuah cara untuk memperoleh informasi dari apa yang dibaca termasuk informasi mengenai bahasa sehingga dengan membaca objek akan mengenali bahasa dalam buku atau media sosial.
- d. Percaya diri. Artinya dalam menggunakan bahasa seseorang haruslah percaya diri. Dengan kepercayaan diri seseorang tidak akan malu atau canggung mempraktekkan bahasa yang ia kuasai, dengan begitu penguasaan bahasa mereka juga dapat meningkat.